

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Indonesia tidak hanya bergantung pada perkembangan industrialisasi dan program-program pemerintah, peran UMKM juga menjadi aspek penting dalam memajukan pembangunan ekonomi. Keberadaan UMKM sangat potensial dan berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan menyediakan lapangan pekerjaan. Tambunan (2013:2) menyatakan bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi, UMKM memiliki beberapa jenis klasifikasi usaha, antara lain perdagangan, peternakan, jasa, perikanan, industri, pertanian, aneka usaha, dan komunikasi. Berdasarkan tabel 1.1 dibawah ini dapat dilihat perkembangan jenis UMKM 5 tahun terakhir di Kota Kupang.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Jenis UMKM di Kota Kupang**  
**Tahun 2018-2022**

No	Jenis UMKM	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Perdagangan	12.845	13.513	13.513	14.189	14.189
2.	Peternakan	776	776	776	776	776
3.	Jasa	1.509	1.509	1.509	1.509	1.509
4.	Perikanan	26	26	26	26	26
5.	Industri	172	172	172	172	172
6.	Peternakan	184	184	184	184	184
7.	Aneka usaha	92	92	92	92	92
8.	Komunikasi	4	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>15.608</b>	<b>16.276</b>	<b>16.952</b>	<b>16.952</b>	<b>16.952</b>

*Sumber data : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang, 2023*

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah industri di sektor perdagangan mengalami peningkatan antara tahun 2018 dan 2019, namun hanya 14.189 industri yang memiliki data perkembangannya di tahun 2020 dan 2021 akibat pandemi covid-19. Di sisi lain, sektor peternakan, jasa, perikanan, industri, pertanian, aneka industri, dan komunikasi tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Salah satu kegiatan perdagangan di Kampung Solor Kota Kupang adalah pedagang kuliner yang berjualan menggunakan gerobak sebagai tempat bergagang dan secara resmi diakui oleh pemerintah sebagai tempat usaha kuliner baik untuk pengunjung lokal maupun non lokal. Masakan yang dijual juga khas Indonesia. Dalam kegiatan perdagangan, pedagang adalah orang atau organisasi yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan produk, barang atau konsumen.

Perdagangan kuliner tidak hanya dilakukan oleh laki-laki, tetapi juga perempuan. Di daerah perkotaan, strategi untuk keberlangsungan hidup pekerja perempuan tidak hanya dilakukan di perkantoran, tetapi juga dalam kegiatan ekonomi di sektor perdagangan.

Kesenjangan ekonomi dan ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan sering terjadi di kalangan masyarakat yang berada pada ekonomi sub-standar atau masyarakat berpenghasilan rendah. Oleh karena itu, terutama di daerah perkotaan, partisipasi perempuan dalam bekerja juga sangat penting dan bahkan sudah tidak asing lagi untuk meningkatkan dan mempertahankan keuangan rumah tangga (Sumarsono, 2003). Para Wanita mengalokasikan segala daya yang dimiliki

seperti waktu, tenaga dan sumber daya lainnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka dengan menjadi pencari nafkah kedua dalam rumah tangga (*secondary breadwinner*).

Berdasarkan tabel 1.2 dibawah ini dapat dilihat jenis usaha pedagang kuliner Kampung Solor Kota Kupang

**Tabel 1.2**  
**Identitas Perempuan Pedagang Kuliner dan Jenis Usaha**  
**di Pasar Malam Kampung Solor**

No	Nama	Jenis Usaha	
		Makanan	Minuman
1.	Umi Kalsum	Pecel lele, Ikan bakar, sop ayam, ayam lalapan, tempe tahu.	-
2.	Umi Hj, A. S	Ayam lalapan, nasi goreng, ikan bakar, tempe tahu, sop ayam.	-
3.	Bu Jamila	Nasi goreng, tempe tahu, Ikan Bakar, sop ayam.	-
4.	Bu Sutiah	Sop ayam, ayam lalapan, tempe tahu, pecel lele, ikan bakar	-
5.	Mba Sutiaji	Ayam lalapan, ikan bakar, tempe tahu, nasi goreng	-
6.	Bu Fatma	Ayam lapan, nasi goreng, gado-gado, ikan bakar, tempe tahu.	-
7.	Mba Ibu Tete	Tahu Penyet, ayam lalapan, nasi goreng, ikan bakar	-
8.	Bu Marnni Usman	Pecel lele, ayam lalapan, ikan bakar, gado-gado	-
9.	Bu Sumi	Nasi Goreng, gado-gado, ayam lalapan, ikan bakar	-
10.	BuSulastri	Pecel lele, ayam lalapan, ikan bakar, gado-gado	-
11.	Bu Mariam	Tahu Penyet, ayam lalapan, nasi goreng, ikan bakar	-
12.	Bu Isak Le	Nasi Goreng, gado-gado, ayam lalapan, ikan bakar	-
13.	Bu Irawati	Ayam lapan, nasi goreng, gado-gado, ikan bakar, tempe tahu.	-

14.	Bu Ukairo	Sop ayam, ayam lalapan, tempe tahu, pecel lele, ikan bakar	-
15.	Bu Adelaide Ajrun		Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
16.	Bu Wehelmina	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
17.	Bu Ida Indrawati	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
18.	Bu Sherly Ludji	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
19.	Bu Linda	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari
20.	Bendelina	-	Air mineral, Jus Jeruk, jus naga, jus advokat, pop ice, nutrisari

*Sumber data : Peguyuban Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang, 2022*

Keterlibatan pilihan perempuan dalam sektor perdagangan untuk menunjang pendapatan rumah tangga dapat memberikan kontribusi yang berbeda-beda tergantung dari kondisi perekonomian keluarga masing-masing. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PEREMPUAN PEDAGANG KULINER DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KAMPUNG SOLOR KOTA KUPANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran usaha perempuan pedagang kuliner di Kampung Solor Kota Kupang?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan perempuan pedagang kuliner dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui gambaran bisnis pedagang makanan perempuan di Kampung Solor Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui porsi pendapatan pedagang perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

## **1.1 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penulis

Untuk menambah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang diteliti dengan praktek yang telah diterapkan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari beberapa data penelitian sebelumnya.

2. Lingkungan Akademik.

Hasil penelitian ini diharap dapat dijadikan bahan literatur bagi para peneliti dan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomika dan Bisnis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Mendukung atau mengajak masyarakat Kampung Solor khususnya para perempuan pedagang kuliner dan Pemerintah agar lebih memperhatikan para pelaku ekonomi terutama pedagang kuliner di Kampung Solor.